

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini dilakukan di lingkungan sekitaran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Obyek penelitian adalah inti dari suatu problematika. Obyek dalam penelitian ini merupakan konsumen ojek online (Go-Jek) yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khusus mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah merasakan pengaruh harga Go-Jek, kemudahan dalam mengakses, dan harga kompetitor terhadap kualitas layanan transportasi online (Go-Jek).

B. Jenis data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis-jenis data yang dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya, sumber, cara perolehannya serta waktu pengumpulannya. Berdasarkan sifat, jenis-jenis data sebagai berikut (Sujud dkk. 2017):

1. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh tidak berbentuk angka, yang diperoleh berdasarkan pengalaman orang yang diterangkan secara mendalam, dalam bentuk dokumentasi kasus tanpa mencoba mencocokkan data suatu gejala.

2. Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh berbentuk angka, yang dapat melalui buku, ataupun sumber lain yang dapat dihitung.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berikut ini macam-macam data berdasarkan sumbernya, yaitu:

1. Data internal merupakan data suatu organisasi yang menggambarkan keadaan suatu organisasi.
2. Data eksternal merupakan data yang berasal dari luar suatu organisasi, yang menggambarkan faktor yang mengharuhi hasil kerja suatu organisasi.

Data yang digunakan selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini adalah data eksternal yaitu dari Mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut ini macam-macam data berdasarkan cara pengumpulan, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri secara perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari sumber obyek yang akan diteliti untuk kepentingan studi dapat berupa observasi ataupun interview.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan gabungan menjadi satu oleh para studi-studi terdahulu dan diterbitkan oleh berbagai instansi. Data dapat bersifat dokumentasi, arsip dan file resmi.

Data selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang menggunakan lembaran observasi (checklist). Berikut macam-macam data berdasarkan waktu pengumpulan, yaitu:

1. Data cross section, data yang dikumpulkan berdasarkan waktu tertentu (*at a point of time*) yang berguna untuk mendeskripsikan keadaan serta

kegiatan apa saja yang terjadi pada waktu tersebut. Misalnya dengan menggunakan metode kuesioner.

2. Data berkala (*time series data*), data yang diperoleh dari waktu ke waktu yang berguna untuk mengetahui perkembangan suatu kejadian serta kegiatan dalam periode waktu tertentu. Misalnya kenaikan harga barang pokok, perkembangan jumlah uang yang beredar.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan waktu tertentu (*at a point of time*) secara bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi tidak hanya sebatas orang melainkan objek dan benda-benda alam lainnya juga ikut termasuk populasi. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu objek ataupun subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi sifat atau karakteristik yang dimiliki suatu obyek atau subyek. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada tahun 2018.

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi. Apabila dalam suatu terdapat populasi dalam jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada didalam populasi,

misal karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus berasal dari populasi yang benar-benar representative (Sugiyono, 2011). Disini peneliti menggunakan sampel yang berasal dari satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel tanpa sengaja (*accidental*), peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu (Sugiyono, 2011). Perhitungan besar sampel menggunakan ketentuan dari (Arikunto, 2011) yaitu apabila jumlah sampel lebih dari 1000 maka boleh digunakan sampel sebanyak 5-10%. Syarat pengambilan sampel 5-10% adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempitnya luas wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit

Dalam penelitian ini mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Menurut data dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2018 adalah 4334 mahasiswa. Jumlah populasi diketahui secara pasti, maka perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus statistik pendekatan Yamane (Hutagalung dan Perdhana, 2016) rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4334}{1 + 4334(0,01)^2}$$

$$n = \frac{4334}{1 + 44,34}$$

$$n = \frac{4334}{45,34}$$

$$n = 95,58$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi yang diketahui

n = Jumlah Sampel

d = Presentasi kelonggaran, ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. (*Margin of error* = 10%)

Dari perhitungan diatas, minimum sampel yang diperoleh adalah 96 responden, namun peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 178 responden. Berdasarkan rumus diatas maka telah memenuhi syarat apabila diambil sebanyak 178 responden yang cukup mewakili mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar konsumen memberika jawabannya. Tipe

kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup sudah disediakan jawaban oleh peneliti, responden tinggal memilih jawabannya yang sesuai (Rindo'ah dan Amboningtyas, 2018).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden mengenai tanggapan mereka mengenai pengaruh harga Go-Jek, kemudahan dalam mengakses, dan harga kompetitor terhadap kualitas layanan transportasi online Go-Jek. Kuesioner diberikan langsung kepada responden sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat. Pengukurannya menggunakan skala likert yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban yaitu (Ghozali, 2013):

- | | | |
|--------|-----------------------|------------|
| 1. SS | : Sangat Setuju | nilainya 5 |
| 2. S | : Setuju | nilainya 4 |
| 3. N | : Netral | nilainya 3 |
| 4. TS | : Tidak Setuju | nilainya 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | nilainya 1 |

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan secara terpilih variabel-variabel yang dimaksudkan pada penelitian ini. Pada penelitian ini terdiri dari empat variabel, tiga variabel merupakan variabel independent/bebas terdiri dari harga Go-Jek, kemudahan dalam mengakses, serta harga kompetitor dan satu variabel dependent/terikat adalah kualitas layanan. Berikut ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel antara lain:

1. Harga Go-Jek (X1)

Harga Go-Jek merupakan bagian dari persepsi para pengguna transportasi online Go-Jek terhadap mahal-murah harga yang ditawarkan oleh Go-Jek pada saat pemesanan. Pertanyaan yang digunakan pada variabel harga Go-Jek adalah:

- a. Keterjangkauan harga Go-jek bagi kalangan masyarakat
- b. Keterjangkauan harga Go-Jek bagi uang saku mahasiswa
- c. Kesesuaian harga Go-Jek dengan fasilitas yang tersedia

2. Kemudahan dalam mengakses (X2)

Merupakan kemudahan yang akan diterima pengguna transportasi online Go-Jek dalam melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan. Pertanyaan yang digunakan pada variabel kemudahan dalam mengakses yaitu:

- a. Apakah aplikasi Go-Jek memberikan merespon dan memberikan konfirmasi dengan cepat
- b. Dalam proses penjemputan penumpang, driver Go-Jek tidak membuat konsumen menunggu terlalu lama
- c. Dengan adanya sistem pembayaran Go-pay yang mudah, membuat saya lebih sering menggunakan transportasi online Go-jek

3. Harga Kompetitor (X3)

Harga kompetitor yang dapat mempengaruhi para pengguna Go-jek. Mahal-murahnya harga yang ditawarkan oleh jenis transportasi lain serta

kecepatan dan kenyamanan menjadi prioritas utama para konsumen.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel yaitu:

- a. Apakah harga transportasi online lain lebih murah dibandingkan dengan Go- Jek
- b. Apakah harga yang ditawarkan ojek online lain sesuai dengan fasilitas yang diinginkan oleh konsumen
- c. Harga yang ditawarkan ojek online lain sesuai dengan kemampuan uang saku saya

4. Kualitas Layanan (Y)

Kualitas layanan menjadi variabel dependent. Kualitas layanan merupakan bagian dari penilaian konsumen terhadap seberapa jauhnya perbedaan antara harapan dan kenyataan yang akan konsumen dapatkan dari suatu layanan (perusahaan), baik penilaian itu secara sebagian ataupun keseluruhan. Pertanyaan yang digunakan pada variabel yaitu:

- a. Go-Jek memiliki kelengkapan kendaraan dan layanan yang baik
- b. Go-jek memiliki atribut dengan peraturan berlalu lintas yang berlaku
- c. Saya yakin Go-Jek sangat bisa diandalkan dalam setiap kondisi
(*Costomers servis 24 jam*).

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan bukan mengukur hal lain. Dalam penelitian kualitas data yaitu uji validitas untuk

validitas konstruk (*construct validity*). Akan dikatakan valid jika nilai signifikansi < nilai $\alpha=5\%$ atau nilai sig < $\alpha=0,05$ (Wijayanti, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik Cronbach's alpha. Apabila nilainya Cronbach's Coefficient Alpha lebih besar dari 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (Saidani dan Samsul, 2012).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis dan analisis data dilakukan untuk memperoleh perasaan terhadap data (*feel for the data*) dengan memeriksa *tedensi sentral disperse* dan menguji ketepatan yang digunakan data. Pada uji hipotesis dan analisis data alat yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda kemudian dikembangkan menjadi analisis data yang melibatkan dua variabel independent/bebas atau lebih. Ada 2 macam uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari Uji F simultan, dan Uji F simultan. Untuk analisis data peneliti menggunakan regresi linier berganda.

1. Regresi Linear Berganda

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel indepent/bebas dengan satu variabel dependent/terikat yang dapat dilihat dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independent/bebas dilambangkan X_1, X_2 dan X_3 . Sedangkan variabel dependent/ terikat dilambangkan dengan Y .

2. Uji F simultan

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen/bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian adalah variabel independen/bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen/bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat (Ardiyanto dan Ma'ruf, 2014). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat sebagai syarat untuk uji t

3. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen/bebas dengan variabel dependen/terikat secara individu. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ardiyanto dan Ma'ruf, 2014).

Uji t dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel penelitian, yaitu harga Go-Jek, kemudahan dalam mengakses, dan harga kompetitor terhadap kualitas layanan.